



Pemanfaatan Aplikasi Linktree Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Pada Guru MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal

Endar Muda Halomoan^{*1}, Zulhimma², Hamdan Hasibuan³

¹²³Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Email: ¹mudahalomoanlubis@gmail.com, ²zulhimma@uinsyahada.ac.id,
³hamdanhasibuan258@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan adalah proses menjadikan sesuatu lebih bermanfaat. Dalam penelitian ini, pemanfaatan merujuk pada bagaimana siswa menggunakan waktu yang diberikan guru untuk mengakses situs keagamaan. Aplikasi Linktree adalah platform yang menyatukan berbagai tautan dalam satu halaman, memudahkan pengguna dalam pembelajaran. Keunggulan Linktree meliputi kemudahan pengoperasian, pengelolaan tampilan, serta penambahan dan penghapusan tautan. Aplikasi ini dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, dan esai pendek. Menurut Zaccaria, Linktree merupakan alternatif pembelajaran yang optimal. Penelitian ini bersifat kualitatif, berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal. Linktree memperkaya wawasan guru dan siswa dalam penggunaan media online. Guru agama memanfaatkannya untuk mengembangkan karakter siswa melalui interaksi aktif. Selain itu, Linktree menjadi solusi bagi siswa yang tertinggal dalam pembelajaran. Sebagai alat interaksi, guru dapat memberikan batasan materi dalam bentuk online. Pembelajaran remedial melalui Linktree memungkinkan siswa mencapai standar minimal yang diharapkan. Dengan demikian, aplikasi ini menjadi inovasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Aplikasi Linktree, Media Pembelajaran

Abstract

Utilization is the process of making something more beneficial. In this study, utilization refers to how students use the time provided by teachers to access religious websites. The Linktree application is a platform that integrates various links into a single page, making learning easier for users. The advantages of Linktree include ease of operation, display management, as well as adding and removing links. This application can be used for learning evaluations such as quizzes, matching exercises, and short essays. According to Zaccaria, Linktree is an optimal alternative for learning. This research is qualitative, focusing on the utilization of learning media at MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal. Linktree enriches teachers' and students' knowledge in using online media. Religious teachers use it to develop students' character through active interaction. Additionally, Linktree serves as a solution for students who fall behind in their studies. As an interactive tool, teachers can set learning boundaries in an online format. Remedial learning through Linktree allows students to reach the expected minimum competency standards. Thus, this application is an innovation in enhancing learning effectiveness in the school environment.

Keywords: Utilization, Linktree Application, Learning Media

PENDAHULUAN

Era digital yang semakin maju seiring dengan perkembangan zaman secara perlahan telah mengambil peran yang besar dalam kehidupan manusia. Salah satu aspek

kehidupan yang tidak terlepas dari perkembangan teknologi adalah pendidikan. Teknologi memiliki karakteristik tertentu yang sangat relevan bagi kepentingan pendidikan. Teknologi pendidikan memungkinkan adanya: Pertama, penyebaran informasi secara luas, merata, cepat, seragam dan terintegrasi. Kedua, penyajian materi secara logis, ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, menunjang, memperjelas konsep-konsep, prinsip-prinsip atau proposisi materi pelajaran. Ketiga, menjadi partner guru dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar secara efektif, efisien dan produktif sesuai kebutuhan dan tuntutan peserta didik. Keempat, pemanfaatan sebagai sumber belajar, dapat menyajikan materi secara lebih menarik. Penggunaan teknologi digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan berkomunikasi walaupun sedang berjauhan). Adanya perkembangan teknologi ini menuntut para guru tidak hanya professional, namun harus mengimbangi dan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu merubah cara mendidik yang relevan dengan perkembangan zaman. Diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.¹

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.² Jadi Pemanfaatan adalah merupakan proses atau cara perbuatan yang dapat bermanfaat. Maksudnya bagaimana cara siswa dalam memanfaatkan waktu yang diberikan guru untuk membuka situs-situs keagamaan. Dalam penelitian ini, istilah diartikan sebagai seberapa sering siswa memanfaatkan situs-situs keagamaan dan memanfaatkan waktu yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama.

Maka pemanfaatan di sini berarti menggunakan atau memakai sesuatu media yang berguna dalam hal ini memanfaatkan aplikasi *linktree* untuk dapat mempermudah proses belajar mengajar.

¹ Ani Nur Aen, dkk, Pemanfaatan Linktree Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Zakat Bagi Siswa Kelas 6 SD, *Journal on Education*, Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, pp. 15249-15260

² Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT.Balai Pustaka 2002, hlm. 125

Aplikasi *linktree* merupakan *platform* pembelajaran yang meletakkan tautan/*link* yang terdapat dalam satu aplikasi. Aplikasi *linktree* ini mempunyai beberapa keuntungan yaitu pengoperasiannya sangat mudah karena pengguna dapat mengatur tampilan halaman, menambahkan, menghapus, serta mengubah *link* sebelum dipergunakan dalam pembelajaran, misalnya evaluasi dalam bentuk kuis, mengelompokkan, menjodohkan, dan esai pendek. Menurut Zaccaria bahwa aplikasi *linktree* merupakan aplikasi yang menjadi alternatif secara optimal.

Adanya aplikasi *linktree* guru bisa kreatif dalam mengembangkan materi, pada proses pemanfaatan *linktree* yang diawali dengan penjelasan guru, bagaimana penggunaan *linktree* dan memberikan penjelasan dan pemahaman bahwa *linktree* berbeda dengan *link-link* aplikasi lainnya. *Linktree* memudahkan siswa dalam pembelajaran, maka itu didalamnya terdapat seperti absensi, media pembelajaran/penjelasan materi, pemahaman materi, latihan, dan chat guru.³

Rusman mengatakan bahwa :

“kelebihan *linktree*, sebagai berikut: a) memungkinkan setiap siswa untuk mempelajari apapun, dimanapun, dan kapanpun; b) pembelajaran yang dilakukan bersifat individual, jadi pembelajar dapat belajar sesuai dengan karakteristik dan langkahnya sendiri melalui pembelajaran tersebut; c) melalui adanya tautan/*link* dapat membuat pembelajar mengakses informasi dari berbagai sumber baik dari dalam maupun luar lingkungan belajar; d) dapat dijadikan sebagai sumber belajar sehingga dapat membantu bagi pembelajar yang tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar; e) pembelajar akan menjadi lebih aktif dan mandiri di dalam belajar; f) menjadi sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran; g) menyediakan mesin pencari yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan; dan h) materi pembelajaran dapat diubah atau di update dengan mudah”.⁴

Abdullah Munir mengatakan bahwa

“kekurangan *linktree*, sebagai berikut: a) kurangnya interaksi baik antara guru dan siswa maupun antara siswa satu dengan yang lainnya; b) tidak terfokus pada aspek teknologi dari pada aspek gurunya. Produk *linktree* merupakan hasil kemajuan teknologi sehingga masih banyak penggunanya yang belum memperhatikan aspek pengajarannya yang digunakan di dalamnya; c) ketika mengajar tidak mengetahui dan menguasai strategi, metode, dan teknik pembelajaran berbasis teknologi informasi; d) sangat dibutuhkan motivasi dan kemampuan belajar mandiri yang

³ Andriani Renova, dkk, *Linktree* Sebagai Multimedia Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), Jurnal Ilmiah Bina Edukasi, Vol. 15, No. 2, Desember 2022, 101 – 115

⁴ Rusman. *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer mengembangkan profesionalisme guru abad 21*. Bandung: Alfabeta. 2012, hlm. 299

tinggi dari siswa itu sendiri; e) tidak semua siswa dapat memanfaatkan semua fasilitas internet; f) masih adanya keterbatasan ketersediaan software; dan g) masih kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan internet dengan baik”.⁵

Peningkatan *linktree* seharusnya di imbangi oleh kreativitas Guru Pendidikan Agama dalam membangun perspektif siswa tentang hal-hal baru. baik yang bernuansa kebijakan strategi Pemerintah ataupun pengaruh dari *fluralisme* dan *Net* dirubsi global yang terjadi, untuk menjawab tantangan tersebut dibutuhkan suatu pola interaksi belajar dengan komponen-komponen pengembangan edukasi yang hasilnya bersifat dinamis. Sehingga pembelajaran bukan saja bermanfaat terhadap siswa namun juga guru secara keseluruhan namun bermanfaat secara sosial kemasyarakatan.

Berdasarkan pengamatan terhadap pemakaian Aplikasi *linktree* di sekolah yang ada di Mandailing Natal. Adapun sekolah yang diamati pada penelitian ini di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal

Secara teori eskalasi peningkatan pemakaian *linktree* dengan isian aplikasi, akan mampu dimanfaatkan oleh *stakeholder* pendidikan untuk memajukan pembelajaran sehingga muncul suatu kreativitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam penajakan (*Grandtour*)⁶ awal dilokasi penelitian yaitu di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, dalam wawancara dan tanya jawab yang dilakukan peneliti terjadi sebuah kondisi alamiah (*Natural setting*) dimana setiap pertanyaan dalam angket yang diberikan oleh peneliti selalu mencari jawaban yang diberikan oleh kepala sekolah, guru dan siswa. kemudian adanya ketidak sesuaian jawaban antara guru dan siswa dalam pemanfaatan Aplikasi *linktree* dalam pembelajaran. Sehingga peneliti berkesimpulan guru dan siswa mampu menggunakan aplikasi *Linktree* namun tidak memanfaatkan *Linktree* dalam pembelajaran. Pada penajakan awal ini peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, Guru Agama dan beberapa siswa.

Dalam keterangan Kepala Sekolah maupun Guru berpendapat bahwa mungkin pernah ada anjuran atau edaran untuk melaksanakan penerapan pendidikan aplikasi *Linktree* tidak secara resmi, bahwa keadaan aplikasi *Linktree* di lingkungan sekolah

⁵ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010, hlm. 176-177

⁶ Samsu, *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*, Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.

cukup stabil dengan banyaknya kegiatan-kegiatan keagamaan islam yang dilaksanakan. Namun sekolah juga tidak menampilkan kegiatan tersebut dilakukan teruntuk bagi siswa/siswi yang beragama islam saja dan belum pernah memfasilitasi kegiatan keagamaan lainnya.

Di sisi lain peneliti mencoba melakukan wawancara dan observasi terhadap Guru Pendidikan Agama , dalam wawancara tersebut guru berpendapat sangat kurang mengetahui tentang adanya program-program dan kebijakan-kebijakan Pemerintah Pusat terhadap pembelajaran, kemudian tentang kebijakan Khusus pelaksanaan aplikasi *Linktree* pada Pendidikan Agama, guru menyebutkan kendala dan kesulitan tentang cara pelaksanaan pembelajaran tersebut. Kemudian peneliti mencoba menggali tentang pendampingan Pemanfaatan aplikasi *linktree* sebagai sumber belajar Pendidikan Agama , guru tersebut menjawab bahwa penggunaan aplikasi *linktree* pernah dilakukan dalam pembelajaran agama namun belum pernah memanfaatkan sebuah aplikasi android.

Kemudian peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa siswa, dari keterangan beberapa siswa diperoleh gambaran belum pernah mendapatkan pemahaman dan pembelajaran tentang aplikasi *linktree*. Kemudian adanya jawaban siswa tentang aplikasi *linktree* sebagai sumber belajar Pendidikan Agama yang dilakukan Oleh guru lebih cenderung dengan metode ceramah dan lebih banyak memberikan nasehat dan sangat jarang menggunakan aplikasi *linktree* dalam pembelajaran di kelas. Dari beberapa jawaban siswa / siswi tersebut peneliti kemudian melakukan observasi terhadap kelas yang melakukan pembelajaran, peneliti mencoba melihat langsung bagaimana strategi yang dilakukan guru, dan pemanfaatan aplikasi *linktree* dalam pembelajaran. Walaupun peneliti telah melapor kepada guru tersebut akan melakukan penelitian namun peneliti melihat pembelajaran masih monoton hal tersebut dibuktikan dengan kurangnya partisipasi aktif dari siswa, hanya beberapa siswa yang bertanya maupun menjawab pertanyaan guru, lebih banyak siswa tidak fokus.

Dari observasi awal tersebut peneliti memperoleh gambaran bahwa Guru Pendidikan Agama selalu berpegang pada strategi dan metode yang ada dalam panduan pembelajaran guru dalam menyampaikan dan mengelola pelaksanaan pemberian materi pelajaran, dengan bertumpu pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Metode yang digunakan masih bersifat ceramah, tanya jawab, memberi nasehat, diskusi, pemberian tugas, demonstrasi dan *Problem solving* (

Pemecahan masalah) dengan bantuan Buku Paket, sarana tempat ibadah, buku-buku keagamaan dan media gambar. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut peneliti melihat tidak ada pengembangan konsep diluar tema pembelajaran yang dikomunikasikan guru terhadap siswa. peneliti merasakan wilayah pembelajaran terpaku pada tema buku bacaan dan pengembangan yang dilakukan hanya bersifat seremonial, lazim yang biasa dilakukan para guru-guru agama penekanan akhlak dan ibadah serta pemberian nasehat-nasehat. Secara garis besar guru dan pembelajaran tidak berbaur dengan kondisi beragama dan inovasi pembelajaran agama saat ini.

METODE PENELITIAN

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan November 2021. Tempat penelitian ini dilaksanakan MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal dan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari 2024 sampai Juli 2024. Berdasarkan metode analisis datanya maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau peristiwa yang terjadi dan dianalisis dengan logika ilmiah. Sedangkan berdasarkan kedalaman analisis datanya, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat tertentu. Berdasarkan prosedur pengumpulan datanya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang proses pengumpulan datanya dilakukan saat kejadian berlangsung.

Penelitian kualitatif berarti membicarakan sebuah metodologi penelitian yang di dalamnya mencakup pandangan-pandangan filsafat mengenal *disciplined inquiry*, dan mengenai realitas dari obyek yang di studi dalam ilmu-ilmu sosial dan tingkah laku, bukan sekedar membicarakan metode penelitian yang sifatnya lebih teknis kemetodean dalam pekerjaan penelitian.

Penelitian mengenai kreavitas guru Pendidikan Agama dalam pemanfaatan aplikasi linktree melalui pendekatan media pembelajaran youtube di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal ini menggunakan penelitian kualitatif fenomenologis, dikarenakan obyek yang diamati diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang pelaksanaan penilaian yang digunakan di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal.

Subjek penelitian ini merupakan orang yang bisa memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal. Dipilihnya guru sebagai subjek dalam penelitian ini karena guru mengalami langsung Pemanfaatan Aplikasi Linktree Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan media pembelajaran pada aplikasi *Linktree* di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal

Aplikasi *linktree* merupakan *platform* pembelajaran yang meletakkan tautan/link yang terdapat dalam satu aplikasi. Aplikasi *linktree* ini mempunyai beberapa keuntungan yaitu pengoperasiannya sangat mudah karena pengguna dapat mengatur tampilan halaman, menambahkan, menghapus, serta mengubah link sebelum dipergunakan dalam pembelajaran, misalnya evaluasi dalam bentuk kuis, mengelompokkan, menjodohkan, dan esai pendek.

Ketika pembelajaran dilakukan secara daring hingga berkepanjangan membuat para peserta didik merasa jenuh dan bosan, tentu sangat diperlukan media alternatif dalam pembelajaran daring salah satunya dapat menggunakan *linktree*. *Linktree* adalah berupa layanan gratis dan berbayar yang dimana penggunaannya dapat berisi beberapa menu yang diinginkan oleh penggunaannya. *Linktree* salah satu media yang bersifat interaktif dan sangat mudah untuk digunakan para pemula, dalam media alternatif yang berbasis link tentu saja dapat dipergunakan para guru untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar para peserta didik. *Linktree* sebuah halaman media online yang dapat digunakan untuk mencantumkan berbagai tautan link. website *linktree* cukup efektif dan bermanfaat karena dengan menggunakan *linktree* dapat membantu ketika pembelajaran daring maupun tatap muka⁷.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran merupakan salah satu kawasan atau domain dalam Teknologi Pembelajaran. Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Guru atau pembelajar yang terlibat dalam kegiatan pemanfaatan ini memiliki tanggung jawab untuk: 1) menyesuaikan antara pebelajar

⁷ Nur Amaliah, Jirana dan Mesra Damayanti, "Sosialisasi Pembuatan *Linktree* Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Masa Pandemi Covid 19 Pada Guru-Guru SDN 18 Galung Lombok Polewali Mandar", *Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5 No. 3 (2021), 59–62

(siswa) dengan bahan dan kegiatan yang spesifik: 2) Memberikan pembelajar agar dapat berinteraksi dengan bahan yang dipilih, 3) memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian terhadap hasil belajar yang dicapai, dan 4) memasukkan dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan.⁸

Pemanfaatan media pembelajaran pada aplikasi *Linktree* di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal merupakan proses belajar mengajar dengan metode yang baru, akan tetapi guru Pendidikan Agama dianjurkan supaya bisa mengoperasikan linktree tersebut, media aplikasi ini memudahkan peserta didik untuk menangkap pelajaran karena di dalam aplikasi ini sudah tersedia media Vidio.⁹ Dari hasil wawancara guru Pendidikan Agama mengatakan bahwa:

Pemanfaatan media pembelajaran pada aplikasi *Linktree* di sekolah ini untuk memudahkan pembelajaran dengan adanya aplikasi ini siswa mudah menangkap pembelajaran, karena pada aplikasi *Linktree* ini terdapat media pembelajaran media youtube mempermudah siswa mengingat pembelajaran.¹⁰

Selanjutnya wawancara dengan wakil kurikulum mengatakan bahwa:

Dengan adanya aplikasi *Linktree* ini, memudahkan siswa untuk melakukan proses belajar mengajarm, karena dengan aplikasi ini siswa bisa menonton youtube sambil belajar.¹¹

Sejalan dengan hasil wawancar dengan guru Pendidikan Agama mengatakan bahwa:

Aplikasi *Linktree* adalah aplikasi media pembelajaran dengan menggunakan media youtube, dengan youtube siswa sangat mudah menangkap pembelajaran Pendidikan Agama I tersebut.¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Linktree* adalah media pembelajaran dengan menggunakan youtube, dengan aplikasi ini maka siswa mudah menangkap pembelajaran tersebut. Hasil wawancara dengan salah satu siswa mengatakan bahwa;

⁸ Arif S. Sadiman, dkk. (2014). Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya. Depok: PT. Raja Grafindo Persada., hlm. 51

⁹ Rosita, Wakil Kurikulum MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Observasi* pada tanggal 03 Mei 2024

¹⁰ Sabruddin, Guru PAI di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 03 Mei 2024

¹¹ Yusminar, Guru PAI di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 03 Mei 2024

¹² Faridah, Guru PAI di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 03 Mei 2024

Aplikasi ini memudahkan kami untuk melakukan proses belajar mengajar dengan aplikasi ini kami juga tidak jenuh akan pembelajaran yang diberikan guru.¹³

Hal yang sejalan juga dikatakan oleh siswa bahwa:

Aplikasi youtube ini tidak mudah jenuh, karena bisa menonton sambil belajar, aplikasi ini memudahkan kami menangkap pembelajaran dengan mudah atau mudah dimengerti.¹⁴

Hasil wawancara selanjutnya dengan salah satu siswa mengatakan bahwa:

Aplikasi *Linktree* ini adalah aplikasi yang mudah dimengerti sewaktu proses belajar mengajar, karena aplikasi ini menggunakan media youtube, dengan youtube ini dalam pembelajaran tidak mudah jenuh dan mudah dimengerti.¹⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Linktree* adalah media yang menggunakan youtube dengan menggunakan media ini siswa mudah mengerti dan tidak jenuh akan sewaktu proses belajar mengajar.

Aplikasi *Linktree* adalah merupakan layanan gratis dimana pun dapat digunakan dan dapat berisi beberapa menu yang diinginkan oleh siswa. *Linktree* salah satu media yang bersifat interaktif dan sangat mudah untuk digunakan para pemula, dalam media alternatif yang berbasis link tentu saja dapat dipergunakan para guru untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar para peserta didik.

Pemanfaatan media pembelajaran pengayaan pada aplikasi *Linktree* sebagai di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal

Pembelajaran pengayaan adalah memuat materi yang dapat memperkaya pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Menurut Pusat buku pengayaan adalah memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan penguasaan ipteks dan keterampilan, membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat pembaca lainnya.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pengayaan ialah berisi materi dalam rangka memperkaya teks yang dapat meningkatkan penguasaan ipteks dan keterampilan, membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya. Pengayaan yang dimaksud adalah

¹³ Amad Rozak, Siswa di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 03 Mei 2024

¹⁴ Tihajar, Siswa di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 03 Mei 2024

¹⁵ Alwi Harahap, Siswa di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 03 Mei 2024

memberikan informasi mengenai pokok bahasan tertentu yang terdapat dalam kurikulum secara lebih luas dan/atau lebih dalam. pengayaan tidak disusun berdasarkan kurikulum secara keseluruhan. Penggunaan pengayaan tidak wajib digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi berguna bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami pokok bahasan tertentu dalam pelajaran¹⁶.

Pengayaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal merupakan pengayaan untuk memperkaya wawasan dalam proses belajar mengajar di kelas, pengayaan pembelajaran pada media *Linktree* merupakan suatu media pembelajaran bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami pokok bahasan tertentu dalam pelajaran.¹⁷ Hasil wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Agama mengatakan bahwa:

Pengayaan pembelajaran kami terapkan di kelas untuk mempermudah siswa untuk menangkap suatu pembelajaran, dikarenakan tidak semua siswa mudah menerima suatu pelajaran di kelas, dengan adanya pengayaan pembelajaran aplikasi *Linktree* ini, maka siswa bisa memahami pokok bahasan tertentu dalam pelajaran.¹⁸

Hal yang sejalan juga dikatakan oleh guru Pendidikan Agama bahwa:

Pengayaan pembelajaran yang diterapkan disini, tidak lain dan tidak bukan hanya mempermudah pada proses belajar mengajar bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami pokok bahasan tertentu dalam pelajaran di kelas.¹⁹

Selanjutnya wawancara dengan salah satu guru Pendidikan Agama mengatakan bahwa:

Penerapan media pembelajaran *Linktree* juga digunakan dengan pengayaan pembelajaran agar memudahkan siswa menerima pembelajaran di kelas, karena dengan pengayaan juga mempermudah untuk memahami pokok bahasan tertentu dalam pelajaran Pendidikan Agama.²⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengayaan pembelajaran telah diterapkan oleh guru Pendidikan Agama di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas, pengayaan pembelajaran pada

¹⁶ B.P Sitepu. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012. hlm. 16

¹⁷ Rosita, Wakil Kurikulum MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Observasi* pada tanggal 05 Mei 2024

¹⁸ Faridah, Guru PAI di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 05 Mei 2024

¹⁹ Sabruddin, Guru PAI di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 05 Mei 2024

²⁰ Yusminar, Guru PAI di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 05 Mei 2024

media *Linktree* merupakan suatu media pembelajaran bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami pokok bahasan tertentu dalam pelajaran. Selanjutnya wawancara dengan salah satu siswa mengatakan bahwa:

Dengan adanya pengayaan pembelajaran, kami siswa makin mudah dan mengerti dalam memahami pembelajaran di ruangan, karena tidak semua pelajaran itu mudah, kadang-kadang mudah dan kadang-kadang sulit, dengan adanya pengayaan aplikasi *Linktree* ini, maka semua pelajaran makin mudah dimengerti.²¹

Hal yang sejalan juga dikatakan oleh siswa bahwa:

Pengayaan pembelajaran ini sangatlah berguna bagi kami dikarenakan tidak semua pelajaran dapat kami terima begitu saja. Dengan adanya pengayaan aplikasi *Linktree* maka kami siswa makin mudah dipahami.²²

Selanjutnya wawancara dengan salah satu siswa di ruangan mengatakan bahwa:

Pengayaan pembelajaran pada aplikasi *Linktree* ini mempermudah kami siswa untuk cepat memahami pembelajaran, dengan adanya pengayaan pembelajaran maka dalam memahami pembelajaran makin mudah pada ketika ada pelajaran yang sulit dimengerti.²³

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pengayaan memberikan informasi mengenai pokok bahasan tertentu yang terdapat dalam kurikulum secara lebih luas dan/atau lebih dalam. pengayaan tidak disusun berdasarkan kurikulum secara keseluruhan. Penggunaan pengayaan tidak wajib digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi berguna bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami pokok bahasan tertentu dalam pelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran remedial pada aplikasi *Linktree* sebagai di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal

Pembelajaran remedial pada aplikasi *Linktree* adalah upaya guru (dengan atau tanpa bantuan/kerjasama dengan ahli pihak lain) untuk memungkinkan individu atau kelompok siswa dengan karakteristik tertentu lebih mampu mengembangkan dirinya (meningkat perestasi, penyesuaian kembali) seoptimal mungkin sehingga dapat memahami kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan, dengan melalui suatu proses

²¹ Saukani, Siswa di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 03 Mei 2024

²² Peri Nasution, Siswa di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 03 Mei 2024

²³ Ahmad Nur, Siswa di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 03 Mei 2024

interaksi yang berencana, terorganisasi, terarah terhadap keamanan kondisi objektif individu dan atau kelompok siswa yang bersangkutan serta daya dukung sarana lingkungannya.²⁴

Dengan adanya Pemanfaatan media pembelajaran remedial pada aplikasi *Linktree* di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal guru mengetahui mana siswa yang sudah memahami dan mengetahui akan pembelajaran, pembelajaran remedial dilaksanakan sebelum pembelajaran Bab yang baru.²⁵ Hasil wawancara dengan salah satu Guru PAI mengatakan bahwa:

Pemanfaatan media pembelajaran remedial pada aplikasi *Linktree* di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal tidak lain hanya untuk mengasah pikiran siswa pada pembelajaran yang lewat.²⁶

Hal yang sejalan juga dikatakan oleh guru bahwa:

Pembelajaran remedial pada aplikasi *Linktree* di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal untuk mengasah kembali pelajaran pada pembelajaran yang lewat untuk mendapatkan hasil pelajaran siswa yang telah lewat.²⁷

Selanjutnya wawancara dengan guru Pendidikan Agama mengatakan bahwa:

Remedial ini berguna untuk mengetahui akan hasil siswa yang sudah dipelajari, dengan adanya media pembelajaran remedial pada aplikasi *Linktree*, maka siswa makin mudah untuk mengulangi pembelajaran yang telah lewat.²⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran remedial pada aplikasi *Linktree* adalah upaya guru untuk memungkinkan kelompok siswa dengan karakteristik tertentu lebih mampu meningkat perestasi, penyesuaian kembali seoptimal mungkin sehingga dapat memahami kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan, dengan melalui suatu proses interaksi yang berencana, terorganisasi, terarah terhadap keamanan kondisi kelompok siswa yang bersangkutan serta daya dukung sarana lingkungannya. Dari hasil wawancara dengan siswa mengatakan bahwa:

Dengan adanya Pembelajaran remedial pada aplikasi *Linktree* untuk mengasah kembali pelajaran pada pembelajaran yang telah dilewati untuk mendapatkan hasil

²⁴ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 228

²⁵ Rosita, Wakil Kurikulum MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Observasi* pada tanggal 05 Mei 2024

²⁶ Yusminar, Guru PAI di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 05 Mei 2024

²⁷ Sabruddin, Guru PAI di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 05 Mei 2024

²⁸ Faridah, Guru PAI di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 05 Mei 2024

pelajaran kami yang telah lewat dan untuk memudahkan mengingat kembali pelajaran tersebut.²⁹

Selanjutnya wawancara dengan salah satu siswa mengatakan bahwa:

Pembelajaran remedial pada aplikasi *Linktree* adalah kami sebagai siswa untuk mengetahui dengan karakteristik kami secara tertentu lebih mampu mengembangkan diri atau meningkat perestasi, keberhasilan minimal yang diharapkan guru³⁰

Sejalan wawancara dengan siswa mengatakan bahwa :

Pembelajaran remedial pada aplikasi *Linktree* di ruangan untuk mengasah kembali pelajaran pada pembelajaran yang telah kami selesaikan untuk mendapatkan hasil pelajaran yang telah lewat.³¹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Pembelajaran remedial pada aplikasi *Linktree* untuk mengasah pelajaran kembali pada pembelajaran yang telah dilewati oleh siswa mendapatkan hasil pelajaran yang telah lewat dan untuk memudahkan mengingat kembali pelajaran tersebut.

KESIMPULAN

Dari beberapa uraian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penggunaan aplikasi Linktree sebagai media pembelajaran di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal memberikan manfaat langsung bagi guru dan siswa. Manfaat ini meliputi peningkatan wawasan tentang aplikasi Linktree, media online, website, serta istilah dalam bahasa digital. Dalam pembelajaran daring yang berkepanjangan, siswa sering merasa jenuh dan kehilangan motivasi, sehingga diperlukan media alternatif seperti Linktree. Aplikasi ini, yang tersedia dalam versi gratis dan berbayar, memungkinkan pengguna untuk mengatur berbagai menu sesuai kebutuhan. Linktree bersifat interaktif dan mudah digunakan, terutama bagi pemula. Sebagai media berbasis tautan, aplikasi ini membantu guru dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Baik dalam pembelajaran daring maupun tatap muka, Linktree terbukti efektif dalam menyederhanakan akses ke berbagai materi pembelajaran.
- 2) Pemanfaatan Media Pembelajaran Pengayaan melalui Linktree. Guru agama di MTs N 5 Kabupaten

²⁹ Ardi Nasution, Siswa di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 03 Mei 2024

³⁰ Muksin, Siswa di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 03 Mei 2024

³¹ Mahyudin, Siswa di MTs N 5 Kabupaten Mandailing Natal, *Wawancara* pada tanggal 03 Mei 2024

Mandailing Natal memanfaatkan Linktree untuk memperkaya pembelajaran, menciptakan interaksi aktif antara guru dan siswa. Linktree berfungsi sebagai "guru kedua," memungkinkan pendidik memberikan informasi tambahan yang lebih luas dan mendalam terkait materi kurikulum. Pengayaan ini bertujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta membentuk karakter siswa. Meskipun tidak wajib, materi pengayaan sangat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu.

3) Pemanfaatan Media Pembelajaran Remedial melalui Linktree. Linktree juga digunakan sebagai solusi bagi siswa yang tertinggal akibat ketidakhadiran dalam pembelajaran. Melalui aplikasi ini, guru dapat menjelaskan batasan materi secara online, sehingga siswa tetap dapat mengikuti pelajaran meskipun tidak hadir di kelas. Sebagai alat interaksi, Linktree memungkinkan siswa untuk memahami kembali materi yang kurang dikuasai. Remedial melalui aplikasi ini dirancang agar siswa mencapai standar keberhasilan minimal yang ditetapkan. Dengan perencanaan yang terorganisir, penggunaan Linktree dalam pembelajaran remedial memberikan manfaat bagi siswa dan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Rozak, Fauzan, dan Ali Nurdin, *Kompilasi Undang-undang & Peraturan Bidang Pendidikan*, Jakarta: FITK PRESS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2010.
- Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Andriani Renova, dkk, *Linktree* Sebagai Multimedia Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Konsep Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, Vol. 15, No. 2, Desember 2022.
- Ani Nur Aen, dkk, Pemanfaatan Linktree Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Zakat Bagi Siswa Kelas 6 SD, *Journal on Education*, Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023.
- Arif S. Sadiman, dkk. *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.
- Faisal Sanapiah, *Penelitian Kualitatif : Dasar-dasar dan Aplikasi*, Malang: YA 3, 1990.
- Nur Amaliah, Jirana dan Mesra Damayanti, "Sosialisasi Pembuatan Linktree Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Masa Pandemi Covid 19 Pada Guru-Guru SDN 18 Galung Lombok Polewali Mandar", *Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5 No. 3. 2021.

Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT.Balai Pustaka 2002.

Rusman. *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer mengembangkan profesionalisme guru abad 21*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Samsu, *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*, Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.